

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan benar agar dapat dipercaya tentang:

1. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja pada PT MNC *Sky Vision* KPP Bogor
2. Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap kepuasan kerja pada PT MNC *Sky Vision* KPP Bogor
3. Pengaruh komitmen organisasi dan Kompensasi Finansial terhadap kepuasan kerja pada PT MNC *Sky Vision* KPP Bogor

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat ini dilaksanakan di PT MNC *Sky Vision* KPP Bogor yang terletak di Jl. Raya Tajur 74, Pakuan, Bogor. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu berkaitan dengan kepuasan kerja karyawan.

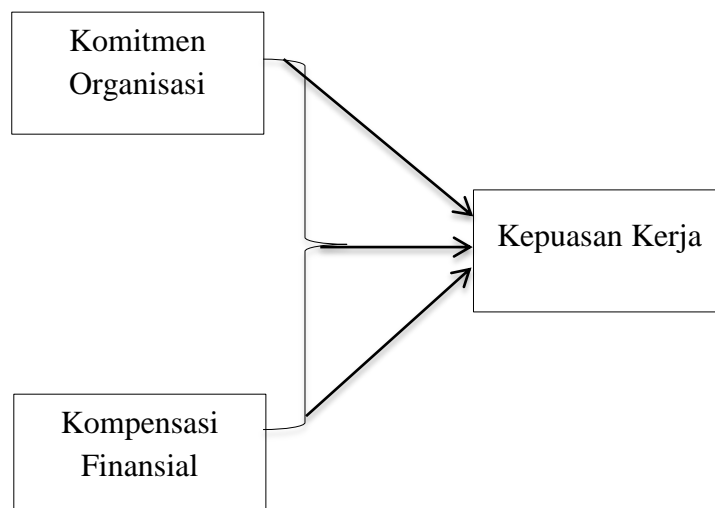
Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Oktober 2017 sampai dengan Januari 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukan dengan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei melalui pengamatan dan wawancara sederhana dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Komitmen Organisasi (X1), variabel bebas Kompensasi Finansial (X2) dan variabel terikat Kepuasan Kerja (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dan mendapatkan data yang benar sesuai dengan fakta yang secara langsung dari sumbernya dengan pendekatan korelasional.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Komitmen Organisasi (Variabel X1) dan Kompensasi Finansial (Variabel X2) terhadap Kepuasan Kerja (Variabel Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1 : Variabile Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dn karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT MNC *Sky Vision* KPP Bogor dengan populasi terjangkau sejumlah 119 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.² Berdasarkan pada tabel Isaac and Michael dengan kesalahan 5% sejumlah 119 orang dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 89 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*Proportional random samping*), yaitu dalam menentukan anggota sample, peneliti mengambil secara acak dengan menggunakan undian yang ada dalam populasi. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang homogen. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, Bandung: CV Alfabeta, 2011 hlm 61

² *Ibid.* Hlm 61

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sampel

No	Bagian	Jumlah Pegawai	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Gudang	10	$10/119 \times 89$	8
2.	Sales	36	$36/119 \times 89$	27
3.	Teknisi pemasangan dan perbaikan	40	$40/119 \times 89$	30
4.	Teknisi penarikan	15	$15/119 \times 89$	11
5.	Teknisi hotel	10	$10/119 \times 89$	7
6.	Admin	8	$8/119 \times 89$	6
Jumlah		119		89

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu komitmen organisasi (Variabel X1) dan Kompensasi Finansial (Variabel X2) terhadap kepuasan kerja (Variabel Y). Adapun instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu sikap emosional seseorang terhadap pekerjaannya yang meliputi perasaan menyenangkan.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan *skala likert* yang dapat dilihat melalui berberapa dimensi Ada empat dimensi kepuasan kerja yaitu pekerjaan itu sendiri, promosi, atasan, dan rekan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Instrumen kepuasan kerja yang disajikan merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen yang mencerminkan indikator

variabel Kepuasan Kerja. Kisi-kisi instrumen Kepuasan Kerja dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Kepuasan Kerja)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Uji coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	1. Menarik 2. Menantang 3. Kesempatan untuk belajar	1,2,,4*,13*,15,16*,24	5,8,14	1,2,13,19	4,7,12
	Promosi	1. Kenaikan Jabatan 2. Penghargaan	3,6,17*,19,29	25	3,5,15,24	20
	Atasan	1. Bijak 2. Sopan 3. Kompeten	7,9,22,23,26,30	18,32	6,8,17,18,25,27	14,21
	Rekan kerja	1. Membantu 2. Mendukung 3. Menyenangkan	11,12,21*,28,31	10,20,27	10,11,23,26	9,16,22

*Butir Drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kepuasan kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, maka dari itu disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disediakan dengan *skala liker*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III.3
Skala Penilaian terhadap Kepuasan Kerja

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen Kepuasan Kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model *skala likert* yang mengacu kepada indikator-indikator variabel Kepuasan Kerja seperti yang terlihat pada tabel III.3 diatas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut yang telah mengukur indikator dari variabel Kepuasan Kerja. Setelah disetujui, instrumen diujicobakan kepada 30 orang Karyawan PT MNC Sky Vision KPP Bogor.

Kemudian validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid atau drop.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_T^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien kolerasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 32 pernyataan variabel kepuasan kerja, diperoleh sebanyak 27 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 5 yaitu : 4,13,16,17,21. Sehingga hanya 27 pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = varians butir

ΣX_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir (Σs_i^2) sebesar 27,82 dan varians total (s_t^2) sebesar 207,86, sehingga diperoleh nilai reliabilitas 0,901 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke-27 pernyataan variabel kepuasan kerja layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,81 < r < 1,00	Sangat tinggi
0,61 < r < 0,80	Tinggi
0,41 < r < 0,60	Cukup
0,21 < r < 0,40	Rendah
0,00 < r < 0,2	Sangat Rendah

2. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah keadaan dimana seorang karyawan mengaitkan dirinya kepada suatu organisasi serta berharap dapat mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi diukur menggunakan data primer yang diukur menggunakan *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa dimensi. Ada tiga dimensi komitmen organisasi yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen organisasi

Instrumen komitmen organisasi yang disajikan pada bagaian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan juga memberikan gambarann sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator komitmen organisasi.

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel X1 (Komitmen Organisasi)

Variabel	Indikator	Butir Uji coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	1,11,18,21	4,9*,19*,20	1,10,16,18	4,17
	Komitmen Berkelanjutan	2,5,8,22	12,14,17,24,25	2,5,8,19,20,21	11,13,15
	Komitmen Normatif	3,6,10,13,16	7,15*,23*	3,6,9,12,14	7

*Butir Drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel komitmen organisasi. Untuk mengolah

setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, maka dari itu disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disediakan dengan *skala liker*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III.6
Skala Penilaian terhadap Komitmen Organisasi

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen Komitmen Organisasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model *skala likert* yang mengacu kepada dimensi variabel komitmen organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.5

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut yang telah mengukur indikator dari variabel Komitmen Organisasi. Setelah disetujui, instrumen diujicobakan kepada 30 orang Karyawan PT MNC Sky Vision KPP Bogor.

Kemudian validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan

hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($N = 30$ pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid atau drop.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 25 pernyataan variabel komitmen organisasi, diperoleh sebanyak 21 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 4 yaitu : 9,15,19,23. Sehingga hanya 21 pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- rii = reliabilitas instrument
- k = banyak butir pernyataan yang valid
- $\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir
- St^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- S_i^2 = varians butir
- $\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
- $(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan
- x = skor yang dimiliki
- n = banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir ($\sum s_i^2$) sebesar 25,11 dan varians total (s_t^2) sebesar 148,27. Sehingga diperoleh nilai reliabilitas 0,872 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke-21 pernyataan variabel komitmen organisasi layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.7

Tabel III.7
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
$0,81 < r < 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r < 0,80$	Tinggi
$0,41 < r < 0,60$	Cukup
$0,21 < r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,2$	Sangat Rendah

3. Kompensasi Finansial

a. Definisi Konseptual

Kompensasi Finansial adalah balas jasa yang diterima oleh karyawan sebagai bentuk pelaksana pekerjaan dalam bentuk gaji, bonus, tunjangan dan asuransi atas kontribusi yang sudah dilakukan untuk perusahaan.

b. Definisi Operasional

Kompensasi Finansial merupakan data primer yang diukur menggunakan *skala likert*. Adapun indikator yang digunakan dari Kompensasi Finansial yaitu Kompensasi langsung dan tidak langsung. Dengan Sub Indikator Kompensasi langsung yaitu gaji dan bonus, Kompensasi tidak langsung yaitu tunjangan dan asuransi.

c. Kisi-kisi Instrumen Kompensasi Finansial

Instrumen Kompensasi Finansial yang disajikan pada bagaian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Kompensasi Finansial finansial dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator Kompensasi Finansial.

Tabel III.8
Kisi-kisi Instrumen Variabel X2 (Kompensasi Finansial)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Kompensasi Finansial	1. Langsung	1. Gaji 2. Bonus	1,2,5,6,14,21	9,11,12 ,16,17, 18,19	1,2,5,6,1 2,18	8,9,10,14 ,15,16,17
	2. Tidak Langsung	1. Tunjangan 2. Asuransi	3,4,7*,8,10*, 15	13,20*, 22	3,4,7,13	11,19

*Butir Drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel Kompensasi Finansial. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, maka dari itu disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disediakan dengan *skala liker*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III.9
Skala Penilaian terhadap Kompensasi Finansial

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen Kompensasi Finansial dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model *skala likert* yang mengacu kepada indikator-indikator variabel Kompensasi Finansial seperti yang terlihat pada tabel III.8

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut yang telah mengukur indikator dari variabel Kompensasi Finansial. Setelah disetujui, instrumen diujicobakan kepada 30 orang Karyawan PT MNC *Sky Vision* KPP Bogor.

Kemudian validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid atau drop.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 22 pernyataan variabel Kompensasi Finansial, diperoleh sebanyak 19 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 3 yaitu : 7,10,20. Sehingga hanya 19 pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = reliabilitas instrument
- k = banyak butir pernyataan yang valid
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir
- S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- S_i^2 = varians butir
- $\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
- $(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan
- x = skor yang dimiliki
- n = banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir ($\sum s_i^2$) sebesar 21,64 dan varians total (s_t^2) sebesar 104,96, sehingga diperoleh nilai reliabilitas 0,838 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke-19 pernyataan variabel Kompensasi Finansial layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.10

Tabel III.10
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,81 < r < 1,00	Sangat tinggi
0,61 < r < 0,80	Tinggi
0,41 < r < 0,60	Cukup
0,21 < r < 0,40	Rendah
0,00 < r < 0,2	Sangat Rendah

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menganalisis data, dilakukan astimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24.0. adapun langkah- langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk

mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak.³

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability) yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel- variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

1. Jika *Linearity* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear
2. Jika *Linearity* $> 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau

³ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 54

mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno, “Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.”⁴

Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi aada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser.

Hipotesisi penelitiannya adalah:

⁴ *Ibid hlm 67*

1. H_0 : *Varians* residual konstan (Homokedastisitas)
2. H_a : *Varians* residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

1. Jika $\text{sigifikansi} > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas
2. Jika $\text{signifikansi} < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terjadi Heteroskedastisitas

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel terikat. Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (Kepuasan Kerja)

X_1 = variabel bebas pertama (Komitmen Organisasi)

X_2 = variabel bebas kedua (Kompensasi Finansial)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Komitmen Organisasi)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Kompensasi Finansial)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2} \text{ Koefisien } b_1 \text{ dapat dicari dengan rumus:}$$

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2} \text{ Koefisien } b_2 \text{ dapat dicari dengan rumus:}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesisi penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y .

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1. $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima
2. $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak⁵

⁵ Duwi Priyanto, *Loc. Cit*, hlm 83

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0 : b_1 \leq 0$

Artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y.

$$H_a : b_1 \geq 0$$

Artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y.

2. $H_0 : b_2 \leq 0$

Artinya variabel X1 berpengaruh terhadap Y.

$$H_a : b_2 \geq 0$$

Artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
2. $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak⁶

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Yang ditentukan dengan rumus:

⁶ *Ibid*, hlm 86

$$R^2 = \frac{\Sigma(Y_i - \bar{Y})^2}{\Sigma(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Kolerasi